

Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo

Angga Nugraha¹

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Lendah. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya ketersediaan fasilitas yang memadai dalam menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif, aman, dan berkualitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Subjek penelitian meliputi seluruh Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kapanewon Lendah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan lembar checklist yang mengacu pada standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Lendah berada dalam kategori baik. Peralatan pendidikan jasmani berjumlah 906 buah dengan kondisi baik sebanyak 820 buah (91%) dan rusak sebanyak 86 buah (9%). Perkakas pendidikan jasmani berjumlah 212 buah dengan kondisi baik sebanyak 172 buah (85%) dan rusak sebanyak 40 buah (15%). Fasilitas pendidikan jasmani berjumlah 100 buah dengan kondisi baik sebanyak 94 buah (94%) dan rusak sebanyak 6 buah (6%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo sebagian besar masih dalam kondisi baik dan layak digunakan untuk mendukung pembelajaran pendidikan jasmani.

Kata kunci: sarana dan prasarana, pendidikan jasmani, sekolah dasar, survei.

ABSTRACT

This research aims to determine the Physical Education facilities and infrastructure in elementary schools located in Lendah District. The background of this research is based on the importance of adequate facilities to support an effective, safe, and high-quality Physical Education learning process. The research method used descriptive quantitative with a survey technique. The research subjects included all elementary schools located in Lendah District. The data collection was conducted through direct observation and a checklist that referred to applicable Physical Education facility and infrastructure standards. The research findings indicate that, in general, the physical education facilities and infrastructure at public elementary schools throughout the Lendah subdistrict are in good condition. There are 906 pieces of physical education equipment, of which 820 (91%) are in good condition and 86 (9%) are damaged. There are 212 pieces of physical education tools, of which 172 (85%) are in good condition and 40 (15%) are damaged. There are 100 physical education facilities, of which 94 (94%) are in good condition and 6 (6%) are damaged. Based on these results, it can be concluded that the physical education facilities and infrastructure at public elementary schools throughout the Lendah Subdistrict, Kulon Progo Regency, are mostly still in good condition and suitable for use to support physical education learning.

Keywords: *facilities and infrastructure, physical education, elementary schools, survey*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan mengembangkan aspek fisik, mental, emosional, dan sosial peserta didik melalui aktivitas gerak. Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran agar berjalan secara efektif, aman, dan menyenangkan. Ketersediaan fasilitas yang lengkap memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang optimal serta meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi efektivitas pencapaian tujuan pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil observasi awal di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kapanewon Lendah ditemukan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih bervariasi. Beberapa fasilitas berada dalam kondisi baik, sedangkan sebagian lainnya mengalami kerusakan dan kurang layak digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kondisi nyata sarana dan prasarana pendidikan jasmani di seluruh Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 22 Agustus sampai 26 September 2024. Populasi penelitian adalah seluruh Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Lendah yang berjumlah 20 sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

observasi langsung menggunakan lembar checklist sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang mengacu pada standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolah dasar. Instrumen penelitian meliputi peralatan, perkakas, dan fasilitas pendidikan jasmani. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menghitung persentase kondisi sarana dan prasarana dalam kategori baik dan rusak.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menghitung jumlah sarana dan prasarana berdasarkan kategori peralatan, perkakas, dan fasilitas, kemudian mengelompokkannya ke dalam kondisi baik dan rusak. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel, frekuensi, dan persentase untuk menggambarkan keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo. Persentase dihitung rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

f menggunakan = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan data

100% = Bilangan tetap

Hasil perhitungan kemudian dideskripsikan untuk mengetahui tingkat keberadaan dan kondisi sarana serta prasarana pendidikan jasmani pada masing-masing sekolah maupun secara keseluruhan. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran objektif mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Kabupaten Kulon Progo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Peralatan Pendidikan Jasmani

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah peralatan pendidikan jasmani

yang dimiliki oleh seluruh sekolah sebanyak 906 buah. Dari jumlah tersebut, 820 buah (91%) berada dalam kondisi baik dan 86 buah (9%) dalam kondisi rusak. Beberapa jenis peralatan yang diamati meliputi bola basket, bola sepak, bola voli, 6 simpai, tongkat, gelang, tali loncat, bola plastik, tongkat estafet, meteran, cakram, peluru, dan lembing. Peralatan dengan kondisi terbaik adalah gelang yang seluruhnya berada dalam kondisi baik (100%). Sementara itu, persentase kerusakan tertinggi ditemukan pada cakram sebesar 29%.

Tabel 1. Keadaan Peralatan Pendidikan Jasmani

NO	Nama Peralatan	Jumlah	Keadaan		Presentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1.	Bola Basket	30	23	7	77%	23%
2.	Bola Sepak	64	49	15	77%	23%
3.	Bola Voli	49	38	11	78%	22%
4.	Simpai	83	75	8	90%	10%
5.	Tongkat	133	127	6	95%	5%
6.	Gelang	152	152	0	100%	0%
7.	Tali Loncat	54	51	3	94%	6%
8.	Bola Plastik	84	81	3	96%	4%
9.	Tongkat Estafet	79	71	8	90%	10%
10.	Meteran	16	12	4	75%	25%
11.	Cakram	24	17	7	71%	29%
12.	Peluru	60	55	5	92%	8%
13.	Leming	78	69	9	88%	12%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peralatan pendidikan jasmani masih layak digunakan untuk mendukung pembelajaran, meskipun beberapa peralatan memerlukan penggantian atau perbaikan karena kerusakan akibat usia pemakaian dan kurangnya perawatan.

Keadaan Perkakas Pendidikan Jasmani

Jumlah keseluruhan perkakas pendidikan jasmani yang ditemukan sebanyak 212 buah. Dari jumlah tersebut, 172 buah (85%) berada dalam kondisi baik dan 40 buah (15%) berada dalam kondisi rusak.

Tabel 2. Keadaan Perkakas Pendidikan Jasmani

NO	Nama Perkakas	Jumlah	Keadaan		Presentase	
			Baik	Buruk	Baik	Buruk
1.	Gawang Sepakbola	9	5	4	56%	44%
2.	Ring basket	20	13	7	65%	45%
3.	Net Bola Voli	25	23	2	92%	8%
4.	Matras	65	55	10	85%	15%
5.	Tape Recorder dan Kaset SKJ	24	22	0	100%	0%
6.	Palang Tunggal	22	20	2	91%	9%
7.	Peti Loncat	18	13	5	72%	28%
8.	Pengeras Suara	23	23	0	100%	0%

Perkakas yang diamati meliputi gawang sepak bola, ring basket, net bola voli, matras, tape recorder, palang tunggal, peti loncat, dan pengeras suara. Persentase kondisi terbaik terdapat pada tape recorder dan pengeras suara yang seluruhnya berada dalam kondisi baik (100%). Sebaliknya, gawang sepak bola memiliki tingkat kerusakan tertinggi yaitu sebesar 44%. Meskipun sebagian besar perkakas masih layak digunakan, beberapa sekolah perlu melakukan perawatan dan pengadaan ulang terhadap perkakas yang mengalami kerusakan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Keadaan Fasilitas Pendidikan Jasmani

Jumlah fasilitas pendidikan jasmani yang ditemukan sebanyak 100 fasilitas. Sebanyak 94 fasilitas (94%) berada dalam kondisi baik dan 6 fasilitas (6%) dalam kondisi rusak. Fasilitas yang diamati meliputi lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan bola basket, hall senam, bak lompat jauh, dan lapangan olahraga umum. Lapangan bola basket menunjukkan kondisi terbaik dengan persentase kelayakan 100%. Kerusakan fasilitas umumnya disebabkan oleh permukaan lapangan yang tidak rata, kurangnya perawatan, serta tidak tersedianya perlengkapan pendukung seperti pasir pada bak lompat jauh.

Tabel 3. Keadaan Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keadaan		Presentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1.	Lapangan Sepakbola	20	19	1	95%	5%
2.	Lapangan Bola Voli	19	18	1	95%	5%
3.	Lapangan Basket	13	13	0	100%	0%
4.	Hall Senam	8	6	2	75%	25%
5.	Bak Lompat Jauh	7	6	1	86%	24%
6.	Lapangan Olahraga	33	32	1	97%	3%

Tingginya persentase fasilitas yang berada dalam kondisi baik menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo berada dalam kondisi baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kusmana (2022) dan Baihaqi (2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar masih berada dalam kondisi layak digunakan. Keberadaan peralatan yang mencapai 91% dalam kondisi baik, perkakas 85%, dan fasilitas 94% menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya memenuhi kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani. Namun demikian, masih ditemukan sejumlah sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan sehingga memerlukan perhatian dari pihak sekolah maupun pemangku kebijakan. Beberapa sekolah melakukan modifikasi maupun meminjam fasilitas milik desa seperti lapangan sepak bola dan lapangan bola voli untuk menunjang pembelajaran. Upaya tersebut menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo secara umum berada dalam kondisi baik dan layak digunakan. 1. Peralatan pendidikan jasmani berjumlah

906 buah, terdiri atas 820 buah (91%) dalam kondisi baik dan 86 buah (9%) dalam kondisi rusak. 2. Perkakas pendidikan jasmani berjumlah 212 buah, terdiri atas 172 buah (85%) dalam kondisi baik dan 40 buah (15%) dalam kondisi rusak. 3. Fasilitas pendidikan jasmani berjumlah 100 buah, terdiri atas 94 buah (94%) dalam kondisi baik dan 6 buah (6%) dalam kondisi rusak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se Kapanewon Lendah telah tersedia dan layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan artikel ini. Penghargaan disampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, saran, dan masukan yang diberikan sehingga penelitian dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik. Apresiasi juga diberikan kepada rekan kerja yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan data, berbagi sumber referensi, serta memberikan pandangan dan masukan yang bermanfaat melalui diskusi selama penulisan artikel.

Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis. Besar harapan penulis agar artikel ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi olahraga dan kepelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan pendidikan. dan Al-Urwatul unsur-unsur Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1-8.
- Choiriya, C., & Djawa, B. (2022). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan

- Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Pucuk Lamongan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 10(1), 97-101.
- Gusniati, G., et al. (2024). Standar sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 11(2), 572-582.
- MP, M. R. M., Gopur, A., Widjayanto, M. A., Zinda, F. I., & Hambali, B. (2024). Peran pendidikan jasmani dan olahraga pada personal pendidikan jasmani di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 24(2), 70–79.
- Mustafa, P. S. (2022). Hakikat dan tujuan pendidikan jasmani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68-80.
- Sari, S., Ulfani, A., & Ramos, R. (2024). Pendidikan jasmani dalam meningkatkan kebugaran dan karakter siswa. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478-488.
- Setiawan, A. B., Nurkholis, M., & Rizky, M. Y. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas X Di Smk Nasional Nganjuk dissertation, (Doctoral Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Wangi, W., & Hita, I. P. A. D. (2024). Peran sarana dan pembelajaran prasarana pendidikan dalam jasmani terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(2), 153–162.